

PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN “JILUTA MIMOSA” TERHADAP MAHASISWA WIRAUSAHA PEMULA UNIVERSITAS TULUNGAGUNG

Desi Rahmawati, S.E, M.M.
Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung
desirahmawati@gmail.com

Abstrak

Wirausaha mempunyai pengertian Orang yang memiliki keberanian untuk menjalankan kegiatan guna menghasilkan keuntungan, dimana keberanian ini diartikan sebagai orang yang berani menanggung resiko dan ketidakpastian dalam rangka memperoleh keuntungan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan JILUTA MIMOSA terhadap Mahasiswa Wirausaha Pemula di Universitas Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode yakni terdiri dari: obyek dan subyek penelitian, metode dan desain penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, instrumen penelitian, skala pengukuran dan teknik analisis data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dan kepustakaan. Pengolahan dan analisis data dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian bahwa materi pelatihan(X1), pelatih (X2) dan metode pelatihan(X3) JILUTA MIMOSA mempengaruhi mahasiswa wirausaha pemula di Universitas Tulungagung. Berdasarkan (1) hasil pengujian secara bersama-sama (uji F) menunjukkan bahwa materi pelatihan (X1), pelatih (X2) dan metode pelatihan (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa wirausaha pemula (2) Pengujian secara individu (uji t) menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yang paling berpengaruh secara signifikan adalah Variabel pelatih (X2)dimana, mempunyai nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansi paling besar dibanding variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pelatih mempunyai pengaruh paling dominan terhadap mahasiswa wirausaha pemula dengan nilai t-hitung tertinggi sebesar 2.049, nilai beta sebesar 0,307 dan nilai r sebesar 0,320.

Kata Kunci: Materi Pelatihan, Pelatih, Metode Pelatihan, Wirausaha Pemula

Abstract. Entrepreneurs have an understanding of orange who has the courage to run activities to generate profits where this courage is defined as those who dare to risk miles and uncertainty in order to gain profit. The purpose of this research was to determine the effect of training JILUTA MIMOSA to Student entrepreneurs beginning University of Tulungagung. This study uses the method comprising: object and subject of research, methods and research design, sampling techniques, data collection techniques, the research variables, the research instrument, a scale of measurement and data analysis techniques. Data collection methods used were questionnaires, interviews, and literature. Processing and analysis of data using SPSS. The research concludes that the training materials, trainers and training methods JILUTA MIMOSA affect the student entrepreneurs beginning in University of Tulungagung. Based on (1) the test results together (F test) showed that the training materials (X1), coach (X2) and training methods (X3) together

have a positive influence and significant impact on Student entrepreneurs beginning University of Tulungagung (2) Testing individually (t test) showed that the training materials (X1) influence positively and significantly related to student entrepreneurs c (X2) influence positively and significantly related to student entrepreneurs beginning , and training methods (X3) positive and significant impact on student entrepreneurs beginning (3) variable coach (X2) has a regression coefficient values and significance levels greater than most other variables. This shows that the coach has the most dominant influence on student entrepreneurs beginning University of Tulungagung,, with the highest value t count amounted to 2,049, a beta value of 0.307 and r value of 0.320.

Keywords: Training Material, Coach, Training Methods, Student Entrepreneurs

A. PENDAHULUAN

Adanya perkembangan di Era Globalisasi yang semakin memuncak menuntut kita mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki intelektual dan yang berdaya saing tinggi. Dengan memberikan pelatihan kewirausahaan terhadap kinerja wirausaha pemula mahasiswa di Universitas Tulungagung, mampu merubah pola pikir mahasiswa sejak dini, dengan perubahan tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta memberikan bekal kepada mahasiswa setelah mereka lulus nanti.

Hal ini dapat memberikan peluang kerja pada mahasiswa sebagai wirausaha pemula melalui kreativitas seni yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa, salah satunya adalah “Jilbab Mimosa” yang merupakan kreasi jilbab lukis di Universitas Tulungagung.

Melukis merupakan salah satu seni yang hadir dalam lingkup kehidupan aktivitas manusia. Melukis bisa menghantarkan sebagai sarana menciptakan suatu karya dan memupuk

kreatifitas spesifiknya generasi muda yang sedang berkembang khususnya mahasiswa Universitas Tulungagung. Dengan melukis juga menciptakan tali silaturahmi yang erat, berkaitan dengan adanya pemberdayaan kewirausahaan yang ada di lembaga Universitas Tulungagung.

Dengan menggali potensi mahasiswa yang belum tergali dari generasi muda yang berkecimpung dalam dunia seni lukis. Bahkan dengan bakat yang dimiliki, mereka mampu menuangkan ide-idenya sehingga mampu membuat dunia tercengang dengan terpilih menjadi master pelukis yang handal. Hal ini juga cukup memberi peluang kerja yang sangat berkompeten bagi generasi muda.

JILUTA adalah singkatan dari JILBAB LUKIS TULUNGAGUNG, merupakan sebuah produk yang mampu bersaing dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Jilbab Lukis berbeda dengan jilbab yang saat ini beredar dalam kalangan masyarakat sekitar. Keunggulan jilbab lukis terletak pada seni spesifiknya motif yang beraneka ragam dan mempunyai pesona

keindahan tersendiri bagi yang memakai dan yang membutuhkan kesabaran yang tinggi. Yang banyak digemari oleh kaum wanita muslim dalam menjalankan syariat Islam sehingga akan membawa kemajuan pada masyarakat Tulungagung.

Hal inilah yang melatar belakangi untuk tetap mengembangkan dan memberdayakan kreativitas Jilbab Lukis yang ada di Universitas Tulungagung melalui penggalan potensi mahasiswa wirausaha pemula guna memberikan peluang kerja yang sangat berkompeten bagi mahasiswa Universitas Tulungagung dan masyarakat sekitarnya.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory research* (penelitian penjelasan), yaitu suatu jenis penelitian yang meneliti dan menyoroti pengaruh dari berbagai variable-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) sumber data yaitu: Data Primer dan Data Sekunder, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan meliputi Kuesioner, wawancara, dan studi pustaka.

a. Definisi Operasional

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah: Variabel bebas (X) merupakan variabel yang variasinya mempengaruhi

variabel lain. Variabel bebas (X) di sini adalah:

1) Materi pelatihan (X1)

Materi merupakan pedoman kegiatan belajar mengajar dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa wirausaha pemula dalam menerima materi harus disesuaikan dengan program kerja, kebutuhan mahasiswa wirausaha pemula.

2) Pelatih (X2)

Instruktur pelatihan harus cakap dalam mengajar, menguasai materi pelatihan, mampu memotivasi mahasiswa wirausaha pemula dan berpedoman pada buku pengajaran. Profesi pelatih merupakan pekerjaan professional jadi pelatih harus memiliki dedikasi, loyalitas dan berdisiplin dalam melaksanakan tugas pekerjaannya

3) Metode pelatihan (X3)

Metode pelatihan adalah cara-cara dan teknik komunikasi yang digunakan oleh pelatih dalam menyajikan dan melaksanakan proses pembelajaran, baik oleh pelatih maupun para peserta. Indikator dari pelatih, yaitu kesesuaian dengan materi pelatihan dan gaya belajar mahasiswa wirausaha pemula

4) Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel terikat (Y) disini adalah Mahasiswa Wirausaha Pemula.

b. Pengukuran Data Variabel

Setelah ditetapkan *item-item* dari variabel yang diteliti, maka langkah selanjutnya mengadakan pengukuran atas variabel-variabel tersebut. Adapun pengukuran yang digunakan untuk mengukur jawaban responden adalah skala *likert* (Sugiyono, 2004).

Setiap pernyataan tersedia pilihan yang telah diberi skor nilai sebagai bobot dari jawaban yang ditanyakan. Dalam penelitian ini skor yang dipergunakan di mulai dengan skor tertinggi 5 (lima) dan skor terendah 1 (satu). Pemeringkatan skala *likert* yang dimaksud nampak pada tabel berikut:

Tabel 1:

Pemeringkatan *Likert*

No	Jawaban	Notasi	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

c. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis uji validitas dan reliabilitas instrumen. Agar instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat berfungsi dengan baik sebagaimana yang diharapkan, maka instrumen tersebut perlu diuji validitas dan reliabilitasnya.

(1) Uji Validitas Instrumen

Teknik pengujiannya menggunakan teknik korelasi *product moment* dari person dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Caranya dengan mengkorelasikan antara skor

item pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan bantuan melalui paket program SPSS. Dengan kriteria apabila probabilitas kurang dari 0,05 atau apabila nilai *total person correlation* > 0,6, maka item tersebut valid (Sekaran, 2003)

(2) Uji Reliabilitas Instrumen

Teknik uji dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach*, dengan taraf nyata 5%, hal ini perhitungannya juga menggunakan bantuan program komputer SPSS. Dengan kriteria jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *alpha cronbach*

> 0,6, maka item tersebut dinyatakan *reliabel*.

(3) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sekaran (2003), rumusnya sebagai berikut: $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X₁...X₃ = Variabel bebas

B₀ = Konstanta

b₁....b₃ = Koefisien regresi

e = *Standar error*

(4) Pengujian Hipotesis

(a) Analisis Simultan (Uji F)

Rumus dari uji F sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R² = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

F = Uji hipotesis

Besarnya α yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%, sedangkan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

H₀: R (Y,X_i...j) = 0 (menunjukkan secara simultan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X_i...n dengan variabel Y).

H_a: R (Y,X_i...j) ≠ 0 (menunjukkan secara simultan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel

X₁...j dengan variabel Y). Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

- F hitung > F tabel, maka hipotesis nol (H₀) ditolak

- F hitung ≤ F tabel, maka hipotesis nol (H₀) diterima

(b) Analisis Parsial (Uji T)

Untuk menguji hipotesis secara parsial, alat uji yang dipergunakan adalah koefisien parsial (r). Koefisien parsial (r) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara setiap variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk keperluan pengujian ini dengan melihat apakah nilai-nilai koefisien yang diperoleh bernilai nyata atau tidak antara t hitung dan t tabel pada tingkat keyakinan 5% atau ($\alpha=0,05$). Rumus dari uji t sebagai berikut:

$$t (b_i) = \frac{b_i}{SE (b_i)}$$

Keterangan:

B_i = Koefisien regresi

SE (b_i) = *Standar error* koefisien regresi

Besarnya α yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%, sedangkan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

Ho: $r(Y, X_{i...j}) = 0$ (menunjukkan secara parsial tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel $X_{i...j}$ dengan variabel Y).

Ha: $r(Y, X_{i...j}) \neq 0$ (menunjukkan secara parsial adanya pengaruh signifikan antara variabel $X_{i...j}$ dengan variabel Y).

(c) Analisis Dominan

Untuk menguji hipotesis yang berpengaruh dominan, alat uji yang dipergunakan adalah koefisien *standardized* atau beta (β). Koefisien *standardized* atau beta (β) merupakan uji yang digunakan mengetahui dan mengukur variabel-variabel mana yang berpengaruh paling tinggi dan yang berpengaruh paling rendah terhadap variabel terikat (Y). Besarnya α yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%, sedangkan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

Ho: $\beta_{xi} = \beta_{xj...k}$ artinya dibandingkan dengan variabel bebas ($X_{j...k}$), variabel bebas (X_i) tidak

terdapat pengaruh dominan terhadap variabel terikat (Y).

Ha: $\beta_{xi} \neq \beta_{xj...k}$ artinya dibandingkan dengan variabel bebas ($X_{j...k}$), variabel bebas (X_i) terdapat pengaruh dominan terhadap variabel terikat (Y).

Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

- (1) Menetapkan variabel yang bermakna dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung > t tabel, maka dikatakan signifikan.
- (2) Dari variabel yang bermakna, dipilih yang dominan.
- (3) Bila variabel pelatih, memiliki pengaruh dominan terhadap mahasiswa wirausaha pemula di Universitas Tulungagung, dibandingkan dengan variabel bebas lainnya, maka secara empiris terbukti.

C. PEMBAHASAN

Tabel 2 : Uji Validitas dan Uji Reliability Untuk Tiap Variabel Penelitian

Items (Variabel)	Total Pearson Correlation	Validity	Alpha Cronbach	Reliability
X1			0.7302	

X1.1	0.675	<i>Valid</i>	0.7144	<i>Reliable</i>
X1.2	0.638		0.7015	
X1.3	0.770		0.6705	
X1.4	0.438		0.6906	
X1.5	0.660		0,7316	
X2			0,7572	
X2.1	0.559	<i>Valid</i>	0,7118	<i>Reliable</i>
X2.2	0.733		0,6990	
X2.3	0.812		0,7246	
X2.4	0.112		0,7139	
X2.5	0.833		0,7756	
X3			0,7770	
X3.1	0.871	<i>Valid</i>	0,7317	<i>Reliable</i>
X3.2	0.725		0,7215	
X3.3	0.658		0,7199	
X3.4	0.691		0,7369	
X3.5	0.593		0,8018	
Y			0,7266	
Y.1	0.813	<i>Valid</i>	0,7319	<i>Reliable</i>
Y.2	0.843		0,6675	
Y.3	0.589		0,6774	
Y.4	0.866		0,6608	
Y.5	0.728		0,7451	

Sumber: Data SPSS, 2017

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 : Rekapitulasi Hasil Pengujian

Variabel	Beta	T	Sig t	keterangan
X1	0.387	2.234	0.034	Signifikan
X2	0.307	2.094	0.048	Signifikan
X3	0.361	2.116	0.044	Signifikan
T tabel	= 2.048			
R	= 0.509			
R square	= 0.259			

Adjusted R square	= 0.173
F hitung	= 3.028
Sig F	= 0.047
F tabel	= 1.032
α	= 0.05

Sumber: Data SPSS, 2017

Keterangan :

- 1) X1, X2 dan X3 adalah variabel bebas yang diteliti.
- 2) Angka-angka dalam baris b adalah koefisien regresi masing-masing variabel bebas.
- 3) Angka-angka dalam baris β adalah koefisien beta yang sudah dibakukan, sehingga dapat dibandingkan, karena sifat-sifat uniknya.
- 4) Angka-angka dalam baris r adalah koefisien parsial masing-masing variabel bebas.
- 5) Angka-angka dalam baris t hitung nantinya akan dibandingkan dengan t tabel untuk mengetahui signifikan tidaknya variabel bebas terhadap variabel terikat dibandingkan dengan α yang digunakan.
- 6) Konstanta (bo) adalah tetap, maksudnya bahwa perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel terikat Y sangat dipengaruhi atau tergantung pada perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel bebas X.
- 7) Multiple R adalah koefisien korelasi, yaitu untuk mengukur kebermaknaan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.
- 8) R Square adalah koefisien determinasi, berfungsi menunjukkan besarnya kemampuan suatu model dalam menjelaskan keragaman variabel terikat.
- 9) Adjusted R Square adalah koefisien determinasi yang disesuaikan yang gunanya untuk mengoreksi R Square agar lebih mendekati ketepatan antara model, populasi dan sampel bila ada pengaruh.
- 10) F hitung dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.

Dengan memperhatikan angka-angka dari Tabel akhirnya dapat disusun persamaan regresi linier berganda pada penelitian sebagai berikut:

$$Y = 0,387X_1 + 0,307X_2 + 0,361X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan angka yang signifikan pada variabel Materi

pelatihan (X1), Pelatih (X2), dan Metode Pelatihan (X3).

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah :

1) $b_1 = 0,387$

Nilai parameter atau koefisien regresi b_1 ini menunjukkan bahwa setiap variabel materi pelatihan meningkat 1 kali, maka mahasiswa wirausaha pemula akan meningkat sebesar 0,387 kali atau dengan kata lain setiap peningkatan mahasiswa wirausaha pemula dibutuhkan variabel materi pelatihan sebesar 0,387, dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap (X_2 dan $X_3 = 0$) atau *Ceteris Paribus*.

2) $b_2 = 0,307$

Nilai parameter atau koefisien regresi b_2 ini menunjukkan bahwa setiap variabel pelatihan meningkat 1 kali, maka mahasiswa wirausaha pemula akan meningkat sebesar 0,307 kali atau dengan kata lain setiap peningkatan mahasiswa wirausaha pemula dibutuhkan variabel pelatih sebesar 0,307, dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap (X_1 dan $X_3 = 0$) atau *Ceteris Paribus*.

3) $b_3 = 0,361$

Nilai parameter atau koefisien regresi b_3 ini menunjukkan bahwa setiap variabel metode pelatihan meningkat 1 kali, maka mahasiswa wirausaha pemula akan meningkat sebesar 0,361 kali atau

dengan kata lain setiap peningkatan mahasiswa wirausaha pemula dibutuhkan variabel metode pelatihan sebesar 0,361, dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap (X_1 dan $X_2 = 0$) atau *Ceteris Paribus*.

4) $e = \text{Error/ Kesalahan}$

Kesalahan ini dapat menjadi gangguan dalam analisis regresi. Misalnya disebabkan faktor lain diluar ketiga variabel tersebut.

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji Hipotesis Secara Simultan

Analisis secara simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan diketahuinya koefisien korelasi (R), berarti dapat mengetahui variabel bebas (X) mempunyai keeratan pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji hipotesis secara simultan, alat uji yang dipergunakan adalah koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2). Koefisien korelasi dan koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Berdasarkan perhitungan pada Tabel dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat

dijelaskan melalui besarnya Fhitung $3.028 > F\text{-tabel } 1.032$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $df(27.3)$ dan diperoleh tingkat signifikansi 0.047 yang $< 0,05$. Hal ini sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, yaitu jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau signifikansinya $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau signifikansinya $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ditolaknya H_0 dan diterima H_a berarti empiris yang menyatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang positif atau bermakna (signifikant) terhadap variabel terikat terbukti. Jika dilihat dari koefisien korelasi (R) sebesar 0.509 , berarti materi pelatihan (X_1), pelatih (X_2) dan metode pelatihan (X_3) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y). Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sebesar 0.259 , sedangkan koefisien determinasi (R^2) yang telah terkoreksi dari faktor kesalahan atau bias dengan tujuan agar lebih mendekati ketepatan dalam populasi digunakan nilai Adjusted R Square, yaitu sebesar 0.173 , artinya sebesar $17,3\%$ variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y) ditentukan oleh adanya variabel pelatihan yang terdiri atas materi pelatihan (X_1), pelatih (X_2)

dan metode pelatihan (X_3), sedangkan sisanya sebesar $82,7\%$ dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti atau di luar model. Berdasarkan penjelasan mengenai pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dimana dari nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $df(27.3)$, maka dapat dikatakan hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini dapat diterima.

Jadi dari hasil analisis secara simultan, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian sekarang berbanding lurus dengan semua tinjauan empiris. Hasilnya adalah antara variabel bebas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel terikat.

2) Uji Hipotesis Secara Parsial

Analisis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh secara individu (masing-masing satu per satu) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan diketahuinya koefisien parsial (r), berarti dapat mengetahui variabel bebas (X) mempunyai keeratan pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji hipotesis secara parsial, alat uji yang dipergunakan adalah koefisien parsial (r).

Selanjutnya dari Tabel diatas Dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Hasil analisis parsial, materi pelatihan (X1) terhadap variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y) diperoleh nilai t-hitung $2.234 > t$ -tabel 2.048 dengan p (sig) = $0,034 < 0,05$, maka H_a diterima, berarti ada pengaruh signifikan antara variabel materi pelatihan (X1) terhadap variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y). Variasi perubahan nilai variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X1) sebesar 10.9%.

Sedangkan berdasarkan nilai koefisien beta (β), diperoleh nilai koefisien beta (β) positif, yaitu 0.387, artinya bahwa semakin meningkat variabel materi pelatihan (X1), maka akan semakin meningkat pula variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y).

b) Hasil analisis parsial, pelatih (X2) terhadap variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y) diperoleh nilai t-hitung $2.094 > t$ -tabel 2.048 dengan p (sig) = $0.048 < 0,05$, maka H_a diterima, berarti ada pengaruh signifikan antara variabel pelatih (X2) terhadap variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y). Variasi perubahan nilai variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X2) sebesar 10,2%. Sedangkan berdasarkan nilai

koefisien beta (β), diperoleh nilai koefisien beta (β) positif, yaitu 0.307, artinya bahwa semakin meningkat variabel pelatih (X2), maka akan semakin meningkat pula variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y).

c) Hasil analisis parsial, variabel metode pelatihan (X3) terhadap variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y) diperoleh nilai t-hitung $2.116 > t$ -tabel 2.048 dengan p (sig) = $0.044 < 0,05$, maka H_a diterima, berarti ada pengaruh signifikan antara variabel metode pelatihan (X3) terhadap variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y). Variasi perubahan nilai variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X3) sebesar 10,3%. Sedangkan berdasarkan nilai koefisien beta (β), diperoleh nilai koefisien beta (β) positif, yaitu 0.361, artinya bahwa semakin meningkat variabel metode pelatihan (X3), maka akan semakin meningkat pula variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y).

Berdasarkan penjelasan mengenai pengaruh secara individu dari masing-masing nilai variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dimana masing-masing nilai (sig. t) dari variabel bebas (X) menunjukkan angka $< 0,05$, maka dapat

dikatakan hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini dapat diterima.

3) Uji Hipotesis Secara Dominan

Mengacu pada hasil analisis regresi dan parsial antara variabel bebas (X), dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel pelatih (X2) mempunyai pengaruh paling signifikan atau dominan terhadap variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y) dengan nilai t-hitung tertinggi sebesar 2.094, nilai β sebesar 0.307 dan nilai r sebesar 0,320.

3. Interpretasi Hasil Analisis

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Dari hasil analisis simultan, terbukti bahwa ada pengaruh yang bermakna (signifikan) antara variabel bebas, yaitu variabel pelatihan yang terdiri atas materi pelatihan (X1), pelatih (X2) dan metode pelatihan (X3) dengan variabel terikat, yaitu variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y), hal ini terbukti nilai F-hitung $3.028 > F\text{-tabel } 1.032$ dan tingkat signifikansi $0.047 < 0,05$. Dari hasil analisis uji pengaruh parsial, terbukti bahwa ada pengaruh yang bermakna (signifikan) antara variabel bebas, yaitu variabel pelatihan yang terdiri atas materi pelatihan (X1), pelatih (X2) dan metode pelatihan (X3) dengan variabel terikat, yaitu variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y). Lebih lanjut dari hasil analisis uji pengaruh parsial pelatih (X2) adalah

variabel yang dominan mempengaruhi variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y), yaitu terbukti dari nilai koefisien parsial (r) dan koefisien beta (β) variabel pelatih (X2) paling besar dibandingkan variabel bebas (X) lainnya. Jadi disarankan sebaiknya Pelatihan kewirausahaan sering dilakukan untuk menarik mahasiswa wirausaha pemula, tanpa mengabaikan materi pelatihan dan metode pelatihan. Namun dalam usaha untuk meningkatkan mahasiswa wirausaha pemula faktor-faktor yang mempengaruhinya tidak dapat berdiri sendiri tetapi saling mempengaruhi.

a. Materi Pelatihan

Besarnya pengaruh pemberian materi pelatihan yang terdiri dari tingkat kesesuaian dengan pekerjaan, kejelasan tujuan setiap sesi pelatihan, manfaat dari pelatihan itu sendiri, materi pelatihan mampu menarik perhatian peserta dan materi pelatihan mampu memenuhi keinginan peserta. Berarti sampel penelitian yang dalam hal ini adalah mahasiswa, sangat mengharapkan materi pelatihan sebagai sarana dan prasarana untuk meningkatkan mahasiswa wirausaha pemula, sehingga akan membuat mahasiswa lebih baik. Berdasarkan analisis korelasi berganda dapat diketahui bahwa variabel materi pelatihan (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y). Dari hasil korelasi parsial tersebut menunjukkan

bahwa materi pelatihan (X1) memberikan pengaruh terhadap mahasiswa wirausaha pemula (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung tertinggi sebesar 2.234, nilai β sebesar 0.387 dan nilai r sebesar 0,401, yakni terbesar kedua setelah pelatih (X2).

Jadi materi pelatihan (X1) memiliki pengaruh dominan pertama terhadap variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y) dibandingkan metode pelatihan (X3) karena mahasiswa lebih termotivasi dalam mengikuti pelatihan, apabila didukung dengan materi pelatihan kewirausahaan yang mendukung supaya mahasiswa wirausaha pemula akan lebih baik.

b. Pelatih

Salah satu faktor penting yang dapat mendorong dalam peningkatan mahasiswa wirausaha pemula adalah pelatih yang bagus meliputi tingkat penguasaan materi, tingkat kemampuan menyampaikan materi, tingkat pemahaman metode pelatihan, penggunaan alat bantu pelatihan yang sesuai dan menarik serta tingkat kemampuan penggunaan alat bantu pelatihan. Hal ini dapat mendorong terciptanya mahasiswa wirausaha pemula yang handal dan mampu bersaing sehingga dapat meningkatkan mahasiswa wirausaha pemula lebih bermanfaat.

Berdasarkan analisis korelasi berganda dapat diketahui bahwa pelatih (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y) dan yang paling rendah pengaruhnya. Hal ini dibuktikan dari nilai t-hitung tertinggi sebesar 2.094, nilai β sebesar 0.307 dan nilai r sebesar 0,120. Jadi variabel pelatih (X2) memiliki pengaruh kurang dominan dibandingkan materi pelatihan (X1) dan metode pelatihan (X3) terhadap variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y).

c. Metode Pelatihan

Metode pelatihan merupakan cara dan teknik komunikasi yang digunakan oleh pelatih dalam menyajikan dan melaksanakan proses pembelajaran, baik oleh pelatih maupun para peserta. Metode pelatihan ini bisa berupa metode sesuai dengan materi pelatihan, metode sesuai dengan gaya belajar mahasiswa, metode sesuai dengan peran aktif mahasiswa, metode sesuai dengan jiwa seni mahasiswa. Berdasarkan analisis korelasi berganda dapat diketahui bahwa variabel metode pelatihan (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan dan dominan kedua terhadap variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y). Hal ini dari nilai t-hitung tertinggi sebesar 2.116, nilai β sebesar 0.361 dan nilai r sebesar 0,383. Jadi metode pelatihan (X3) memiliki pengaruh dominan kedua terhadap variabel mahasiswa wirausaha pemula (Y) dibandingkan variabel lainnya, karena dalam mengikuti pelatihan kewirausahaan jika metode yang ada

menarik maka mahasiswa dapat merespon pelatihan untuk lebih aktif, secara langsung mahasiswa juga akan memberikan respon yang baik begitu sebaliknya.

d. Mahasiswa Wirausaha Pemula (Y)

Bahwa untuk meningkatkan mahasiswa wirausaha pemula dapat dilakukan dengan cara memperhatikan pemberian pelatihan, yaitu dengan memanfaatkan sarana yang ada di lembaga Universitas Tulungagung selain faktor-faktor, seperti materi pelatihan, pelatih dan metode pelatihan.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, Gary, (1997), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Ketujuh, Alih Bahasa oleh Benjamin Molan, Prenhallindo, Jakarta. Edwin B. Flipo, (1996), *Manajemen Personalia*, Edisi Keenam, Erlangga, Jakarta.
- Gomes, F. C., (2002), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Keempat, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani, (1999), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Liberty, Yogyakarta.
- Perkumpulan PTN/PTS Se-Jawa Timur, Modul *Kewirausahaan Berbasis Koperasi*
- Mangkunegara, Anwar, Prabu, (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moekijat, (1991), *Latihan dan Pengembangan Usaha*, Cetakan Ketujuh, Bandung, Mandar Maju.
- Nitisemito, Alex, S. (1996), *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, Edisi Revisi, Cetakan Kedelapan, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sekaran, Uma, (2003), *Research Methods for Business : A Skill Building Approach*, 2nd Edition, New York : John Wiley and Son.
- Simamora, Henry, (1997), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono, (2004), *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ketujuh, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.